

Implementasi Teknologi Terhadap Pembelajaran Ekonomi Di Era Digital: Tantangan dan Peluang Bagi Pendidikan Di Indonesia

Mellynia Rahma Putri¹⁾, A'isy Shahieza Nur Rahman²⁾.

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI

mellyniarahmap2@gmail.com¹⁾, aisyshahiezanurrahmano2@gmail.com²⁾.

First received:2 April 2024,Date Accepted:02 May 2024,Final proof received:16 May 2024

Abstrak

Pembelajaran ekonomi di Indonesia menghadapi tantangan dalam mengikuti perkembangan teknologi di era digital. Implementasi teknologi dalam pembelajaran menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh implementasi teknologi terhadap pembelajaran ekonomi di era digital sangat penting untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi dalam dunia pendidikan. Studi literatur digunakan sebagai metode penelitian untuk menyelidiki berbagai penelitian dan kajian terkait implementasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi. Data dari artikel, buku, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik ini dianalisis untuk menyusun pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Namun, tantangan infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia, dan keamanan data perlu segera diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran ekonomi. Penulis menilai diperlukan investasi infrastruktur teknologi pendidikan di seluruh Indonesia dan pelatihan guru untuk meningkatkan implementasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi dan kesadaran akan relevansinya dengan dunia nyata.

Kata Kunci: *Implementasi Teknologi, Pembelajaran, Era Digital*

PENDAHULUAN

Secara luas, era digital adalah periode di mana teknologi telah menjadi unsur yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Era ini menggambarkan kondisi di mana segala aktivitas yang mendukung keberlangsungan hidup manusia telah disederhanakan dan diperkaya oleh adopsi teknologi (Satria & Rossa, 2021). Teknologi adalah suatu konsep yang menjadi kunci bagi kemajuan manusia di seluruh dunia, baik dalam

konteks pekerjaan maupun pendidikan. Melalui teknologi, manusia dapat memperoleh sarana yang esensial untuk menjalankan kegiatan harian dengan lebih efisien dan efektif. Dalam dunia pendidikan, teknologi menjadi komponen krusial dalam proses pembelajaran. Dengan teknologi, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis, sementara siswa dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan mendalam. Teknologi juga memfasilitasi pengembangan berbagai aplikasi dan alat pembelajaran yang dapat diakses melalui jaringan, memungkinkan adanya kolaborasi antara pengajar dan pelajar serta memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran setiap hari (Maritsa et al., 2021).

Kebutuhan pendidikan dalam konteks pembelajaran ekonomi tidak lagi hanya memandang peserta didik sebagai penerima pasif dari informasi, tetapi lebih kepada mendorong mereka menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran. Konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa menempatkan siswa sebagai agen utama dalam proses belajar ekonomi, memberikan mereka kesempatan untuk menjelajahi berbagai konsep ekonomi secara mandiri dan aplikatif dalam konteks dunia nyata. Hal ini didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin maju, memungkinkan akses informasi dan sumber belajar yang luas dan beragam mengenai topik ekonomi. Dalam era ini, peserta didik dalam pembelajaran ekonomi perlu dibekali dengan empat kemampuan kunci, yaitu kreativitas dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan ekonomi, kemampuan berkomunikasi untuk mengartikulasikan gagasan ekonomi secara efektif, kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis data dan informasi ekonomi, serta kemampuan berkolaborasi dalam mengerjakan proyek-proyek ekonomi yang kompleks (Ajizah, 2021).

Dalam konteks implementasi teknologi terhadap pembelajaran ekonomi di era digital, penelitian Satria dan Rossa (2021) menyoroti bagaimana teknologi telah menjadi unsur tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, menyederhanakan dan memperkaya aktivitas manusia. Dalam pembelajaran ekonomi, hal ini mencerminkan pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk menyederhanakan akses dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian Maritsa et al. (2021) juga menekankan bahwa teknologi menjadi kunci bagi kemajuan manusia, termasuk dalam pendidikan. Dalam pembelajaran ekonomi, teknologi memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis, serta memberikan akses mudah dan mendalam kepada siswa terhadap informasi dan sumber daya pembelajaran. Sedangkan Penelitian Ajizah (2021) menegaskan pentingnya teknologi sebagai fasilitator dalam pendidikan, mempermudah proses pembelajaran dan memenuhi kebutuhan pendidikan secara efektif dan efisien. Integrasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi memungkinkan peserta didik untuk menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran, menjelajahi konsep ekonomi secara mandiri dan aplikatif dalam konteks dunia nyata.

Melatih pemahaman tentang konsep ekonomi secara mandiri dan terapan dalam konteks dunia nyata adalah suatu kebutuhan yang krusial di Indonesia. Sebagai negara berkembang dengan populasi yang besar dan potensi ekonomi yang signifikan, Indonesia dihadapkan pada tugas penting untuk mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan ekonomi yang sesuai dengan tuntutan global. Meskipun demikian, sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, termasuk akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan integrasi teknologi yang masih minim dalam proses pembelajaran. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk

menyelidiki implementasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi di era digital. Penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran ekonomi, serta mengeksplorasi peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah. Dengan memahami dampak positif implementasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi di era digital, pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan dapat lebih baik mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan ekonomi serta meningkatkan daya saing Indonesia dalam menghadapi perkembangan ekonomi global yang semakin terdigitalisasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research atau studi literatur. Peneliti mengumpulkan data dengan menyusun literatur dari berbagai sumber, termasuk jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya, untuk memudahkan penelitian mengenai Implementasi Teknologi Terhadap Pembelajaran Ekonomi Di Era Digital: Tantangan dan Peluang Bagi Pendidikan Di Indonesia. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melibatkan pencarian materi yang relevan dengan topik artikel, baik secara digital maupun manual. Setelah merujuk sumber, kami menganalisis data yang terkumpul dengan memperlihatkan, mengurangi, dan membangun kembali, menciptakan sebuah konsep baru melalui analisis isi yang menekankan intertekstualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Makna Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan mengacu pada pemanfaatan sistematis dari berbagai proses dan sumber teknologi yang relevan dalam konteks pengajaran, dengan fokus utama pada peningkatan kinerja siswa. Pendekatan ini melibatkan penggunaan disiplin yang terorganisir untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, menerapkan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran, dan memantau serta mengevaluasi kemajuan mereka (Mesra et al., 2023).

Adapun beberapa definisi tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut Akbar dan Nia (2019) Teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan melalui proses pemecahan masalah dengan menggunakan metode atau alat teknologi dalam menyelesaikan masalah pendidikan.
- b. Teknologi pendidikan merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memfasilitasi jalannya kegiatan pembelajaran baik itu perorangan maupun kelompok organisai agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien, serta merupakan pendekatan yang sistematis dan kritis dalam menyelesaikan masalah dalam Pendidikan (Salsabila et al., 2020).
- c. Menurut AECT tahun 2019 yang dikutip oleh Akbar dan Nia, definisi teknologi pendidikan adalah proses yang kompleks dan terintegrasi yang melibatkan orang, prosedur, gagasan, alat, dan organisasi untuk menganalisis

permasalahan, merencanakan, implementasi, evaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang melibatkan semua aspek belajar manusia.

- d. Menurut Hackbarth tahun 2021 yang dikutip oleh Imroatul Ajizah, definisi teknologi pendidikan adalah konsep multidimensional yang meliputi proses sistematis yang melibatkan penerapan berbagai pengetahuan sebagai upaya mencari solusi dalam permasalahan-permasalahan belajar mengajar.
- e. Menurut Nasruddin Hasibuan tahun 2021 yang dikutip oleh Widiyono dan Izzah, definisi teknologi pendidikan adalah suatu proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosudur, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis sebuah masalah dan memecahkan berbagai masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para peneliti, teknologi pendidikan dapat disimpulkan sebagai pendekatan sistematis dan kritis dalam pemecahan masalah pendidikan dengan menggunakan berbagai metode, alat, dan prosedur teknologi. Pendekatan ini bertujuan untuk memfasilitasi jalannya kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, baik dalam skala perorangan maupun kelompok, dengan melibatkan proses yang kompleks dan terintegrasi yang mencakup analisis, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan manajemen solusi terhadap berbagai permasalahan belajar mengajar. Dengan demikian, teknologi pendidikan menjadi konsep multidimensional yang melibatkan berbagai pengetahuan dan aspek-aspek belajar manusia dalam upaya mencari solusi yang tepat terhadap tantangan pendidikan yang ada. Namun, keterlibatan praktis dalam pembelajaran di Indonesia sering kali terabaikan, menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap relevansi materi dengan kehidupan nyata. Integrasi teknologi Pendidikan dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi, platform, dan sumber daya daring yang tersedia.

2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Ekonomi di Indonesia

Teknologi pembelajaran memiliki peran sentral dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efektivitasnya. Dengan interaktivitas yang ditingkatkan dan penekanan pada pembelajaran berbasis proyek, teknologi memberikan alat yang kuat untuk mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Integrasi yang cermat dari teknologi pembelajaran dapat membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat efektivitasnya, dan membangun koneksi yang lebih erat antara siswa dan materi Pelajaran (Said,2023).

Di Indonesia, integrasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi masih terbatas pada tahap awal, meskipun beberapa usaha telah dilakukan untuk mengadopsi teknologi. Namun, langkah-langkah lebih lanjut diperlukan untuk mencapai tingkat modifikasi, difusi, dan inovasi yang lebih tinggi. Kolaborasi antara praktisi teknologi dan pendidikan menjadi kunci untuk mengembangkan solusi inovatif yang dapat mengoptimalkan pembelajaran

ekonomi melalui integrasi teknologi yang lebih efektif. Meskipun demikian, integrasi teknologi informasi yang berkembang di Indonesia masih terbatas pada tingkat implementatif dan adaptif, khususnya dalam konteks pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan penggunaan teknologi belum sepenuhnya mencapai potensi maksimal (Khomarudin dan Na'imah, 2020).

Menurut Uza Sukmana tahun 2019 yang dikutip oleh Khotimah, Eka, dan Desi, hambatan-hambatan dalam pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu hambatan fisik dan non-fisik. Hambatan fisik terutama terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, terutama di sekolah-sekolah di daerah terpencil. Banyak sekolah di pedesaan masih menggunakan perangkat multimedia bekas yang spesifikasinya sudah ketinggalan zaman, sehingga tidak mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang cepat. Sedangkan hambatan non-fisik meliputi kurangnya kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi, kurangnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, serta sikap dan resistensi guru terhadap perubahan. Hal ini termasuk ketidakantusiasan guru terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan keraguan mereka akan manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi di Indonesia memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Aksesibilitas: Memungkinkan akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran ekonomi bagi siswa dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis.
- b. Pengayaan Multimedia: Menyediakan sumber daya pembelajaran multimedia seperti video, simulasi, dan animasi untuk menjelaskan konsep ekonomi dengan lebih jelas dan menarik.
- c. Fleksibilitas: Meningkatkan fleksibilitas pembelajaran dengan memungkinkan akses materi kapan saja dan di mana saja melalui platform daring, sehingga memfasilitasi pembelajaran mandiri dan disesuaikan dengan kebutuhan individu.
- d. Interaktivitas: Memperkuat interaksi antara siswa dan materi pelajaran serta antara siswa satu sama lain melalui forum diskusi daring, kelas virtual, dan proyek kolaboratif.
- e. Penerapan Konsep dalam Konteks Nyata: Mendorong penerapan konsep ekonomi dalam konteks nyata melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, memperkuat pemahaman konsep dan keterampilan praktis yang relevan.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, integrasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi di Indonesia tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Namun, penerapan teknologi dalam dunia pendidikan juga menghadapi tantangan dan risiko. Salah

satu tantangan utama adalah memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan efisien dalam konteks pembelajaran (Alimuddin et al., 2023).

3. Tantangan dan Peluang yang Dihadapi Indonesia

Menurut Sawitri, Made, dan Yessi (2019) Tantangan utama dalam penerapan teknologi di bidang pendidikan adalah belum meratanya infrastruktur yang mendukung. Tanpa infrastruktur yang memadai, impian untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran hanya akan tetap menjadi impian belaka. Perlu ada upaya serius dari pihak yang berwenang untuk menyelesaikan masalah ini agar penerapan teknologi dapat menjadi kenyataan di semua lapisan pendidikan. Selain itu, ketidaksiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi kendala yang signifikan. Pola kebiasaan pembelajaran yang masih mengabaikan peranan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menyebabkan ketidaksiapan ini. Banyak yang merasa puas dengan materi yang disampaikan secara langsung oleh pengajar, sehingga kurangnya motivasi untuk mencari informasi tambahan di internet meskipun infrastruktur sudah tersedia. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam dan perubahan mindset agar potensi teknologi dalam pendidikan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Sedangkan menurut Miagusstin et al. (2019) Tantangan dalam implementasi teknologi di Indonesia dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Keterbatasan Infrastruktur: Meratanya infrastruktur teknologi di daerah tertentu menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi pendidikan. Hal ini disebabkan oleh persebaran yang belum merata serta kurangnya penyiapan sumber daya manusia untuk mendukung penggunaan teknologi di sekolah.
2. Kesiapan Guru dan Tenaga Pendidik: Kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran merupakan faktor kunci. Pelatihan yang tepat diperlukan untuk memastikan keterampilan teknologi guru terus ditingkatkan, seiring dengan pemahaman bahwa teknologi harus digunakan untuk mencapai hasil belajar yang positif.
3. Keamanan dan Privasi Data: Penggunaan teknologi dalam pendidikan juga menimbulkan tantangan terkait keamanan dan privasi data. Pentingnya memahami tantangan privasi dalam menggunakan teknologi pendidikan dan mengembangkan strategi yang efektif guna meminimalkan risiko serta melindungi informasi pribadi siswa.

Dari dua penelitian tersebut kita dapat lihat bahwa tantangan utama dalam penerapan teknologi di bidang pendidikan di Indonesia adalah belum meratanya infrastruktur yang mendukung serta ketidaksiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi. Upaya serius dari pihak yang berwenang diperlukan untuk menyelesaikan masalah infrastruktur agar penerapan teknologi dapat menjadi kenyataan di semua lapisan pendidikan. Selain itu, perlu adanya pelatihan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan teknologi guru dan kesadaran akan pentingnya menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, tantangan terkait keamanan

dan privasi data juga perlu diperhatikan agar informasi pribadi siswa tetap terlindungi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam dan perubahan mindset, potensi teknologi dalam pendidikan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai hasil belajar yang positif. Dengan mengatasi tantangan ini, terbuka peluang besar bagi implementasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi di Indonesia untuk memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Peluang yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sistem pendidikan secara keseluruhan.

1. Dengan kesadaran akan pentingnya infrastruktur yang memadai, pemerintah dan instansi terkait dapat memprioritaskan pengembangan infrastruktur teknologi di seluruh lapisan pendidikan. Dengan demikian, impian untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi kenyataan.
2. Tantangan dalam ketidaksiapan sumber daya manusia dapat diatasi melalui pelatihan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan teknologi guru. Dengan memperkuat kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, potensi teknologi dalam pendidikan dapat dimanfaatkan secara maksimal.
3. Tantangan terkait keamanan dan privasi data dapat menjadi peluang untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam melindungi informasi pribadi siswa. Dengan demikian, dapat diciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan terpercaya bagi semua pihak yang terlibat. Dengan mengambil peluang dari tantangan tersebut, implementasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi di Indonesia memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks implementasi teknologi terhadap pembelajaran ekonomi di Indonesia, pentingnya mengedepankan peran manusia yang memiliki keterampilan menjadi sangat relevan. Sistem pendidikan yang mampu menghasilkan individu-individu yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat membantu menciptakan solusi untuk permasalahan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat. Dengan adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep ekonomi serta membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Dengan demikian, upaya ini juga berkontribusi pada menciptakan kehidupan yang lebih baik dan menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, dengan memastikan bahwa setiap individu dapat mengakses pembelajaran ekonomi yang berkualitas tanpa terkendala oleh faktor usia, jenis kelamin, maupun asal daerah, akan tercipta kesempatan yang lebih merata bagi semua lapisan masyarakat untuk berkembang dan berkontribusi dalam memajukan ekonomi negara (Bungawati, 2022).

SIMPULAN

Implementasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi di Indonesia menjanjikan peningkatan kualitas pembelajaran dan sistem pendidikan. Namun, infrastruktur yang belum merata dan ketidaksiapan sumber daya manusia perlu

diatasi. Penting untuk mengembangkan infrastruktur teknologi di semua tingkatan pendidikan, melatih guru dalam keterampilan teknologi, dan melindungi privasi data siswa. Dengan mengatasi tantangan ini, teknologi dapat memberikan manfaat besar bagi siswa dan sistem pendidikan. Investasi dalam infrastruktur teknologi dan akses internet merata diperlukan, juga program pelatihan guru yang intensif. Perlindungan data siswa harus ditingkatkan dengan kebijakan yang jelas dan teknologi keamanan informasi yang tepat. Dengan langkah-langkah ini, harapannya teknologi dalam pembelajaran ekonomi dapat memberikan manfaat signifikan bagi pendidikan Indonesia, dan membekali generasi masa depan dengan keterampilan yang relevan untuk tantangan ekonomi yang kompleks.

REFERENSI

- Ajizah, I. (2021). Urgensi Teknologi Pendidikan: Analisis Kelebihan dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Istighna*.
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*.
- Alimuddin, A., Juntak, J. N., Jusnita, R. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*.
- Bungawati. (2022, Nopember 02). Peluang dan Tantangan Kurikulum Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0. *E-JOURNAL Universitas Veteran Bangun Nusantara*.
- Hidriani, A. U. (2021). Peran Penting Public Relations Di Era Digital. *International Journal Sadida* , 187.
- Khomarudin, & Na'imah. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi dan Masyarakat. *EDUEKSOS: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*.
- Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan dan Tantangan). *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru*.
- Mesra, R., Pratiwi, D., Handayani, R., Wiguna, I. A., Suyitno, M., Sampe, F., . . . Aina, M. (2023). *Teknologi Pendidikan*. Serang-Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Miagusttin, A. P., Syakori, K. R., Nurhangesti, M., Septiani, R., Alifiya, S. N., & Ningrum, T. S. (2019). Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran: Menghadapi Era Digital di Abad ke-21. *Academia*.
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*.

- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, & Saputra, R. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*.
- Satira, A. U., & Hidriani, R. (2021). Peran Penting Public Relations Di Era Digital. *Sadida*, 187.
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi . *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*.
- Widiyono, A., & Millati, I. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Persoektif Merdeka Belajar di Era 4.o. *Journal of Education and Teaching*.